Pendidikan Kota Surakarta: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kota Surakarta: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 21 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kota Surakarta

> *Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun di Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah = 99,9, menurut Kemendikdasmen (2025). APS usia 13-15 tahun = 99,95, menurut Kemendikdasmen (2025). APS usia 5-6 tahun (PAUD) = 90,13, menurut Kemendikdasmen (2025). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Surakarta = 84,41 (kategori sangat tinggi), menurut BPS Kota Surakarta (2024). Skor Rapor Pendidikan/indeks SPM Kota Surakarta = 86,93 (kategori Tuntas Madya), menurut Kemendikdasmen (2025).*

99,9% Anak Usia SD di Surakarta Sudah Bersekolah — APS PAUD Turun 2,63 Poin dalam Setahun

Partisipasi sekolah usia SD dan SMP di Kota Surakarta berada di level sangat tinggi, mencerminkan ekosistem pendidikan dasar yang matang di kota budaya ini. Namun, angka partisipasi PAUD usia 5-6 tahun turun dari 92,76 menjadi 90,13 dalam satu tahun (Kemendikdasmen, 2025), menandakan bahwa akses pendidikan anak usia dini masih perlu perhatian. Status akreditasi lembaga PAUD yang dituju dapat diperiksa di sistem akreditasi ban-pdm.kemdikbud.go.id sebelum mendaftarkan anak.

Infografis Data Pendidikan Kota Surakarta

Angka Partisipasi Sekolah Kota Surakarta, 2024-2025

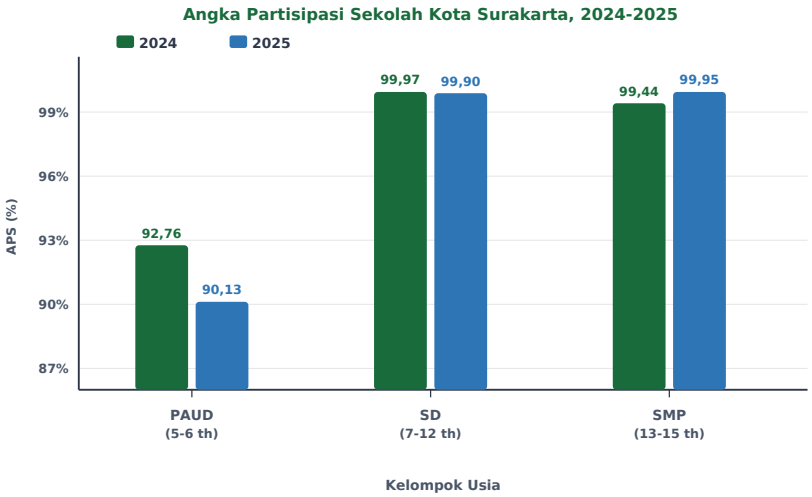

Sumber: Kemendikdasmen/BBPMP Jawa Tengah (2025). APS SD tetap sangat tinggi di 99,9, sementara APS PAUD turun 2,63 poin dalam satu tahun.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kota Surakarta untuk kelompok usia SD (7-12 tahun) berada di 99,9 pada 2025, turun tipis dari 99,97 pada 2024 (Kemendikdasmen, 2025). APS SMP (usia 13-15 tahun) justru naik dari 99,44 menjadi 99,95, menjadikan Kota Surakarta sebagai salah satu daerah dengan partisipasi SMP tertinggi di Jawa Tengah. Kontras dengan dua jenjang tersebut, APS PAUD (5-6 tahun) turun 2,63 poin menjadi 90,13, penurunan terbesar di antara ketiga kelompok usia dalam periode yang sama.

Skor Rapor Pendidikan (Indeks SPM) Kota Surakarta, 2024-2025

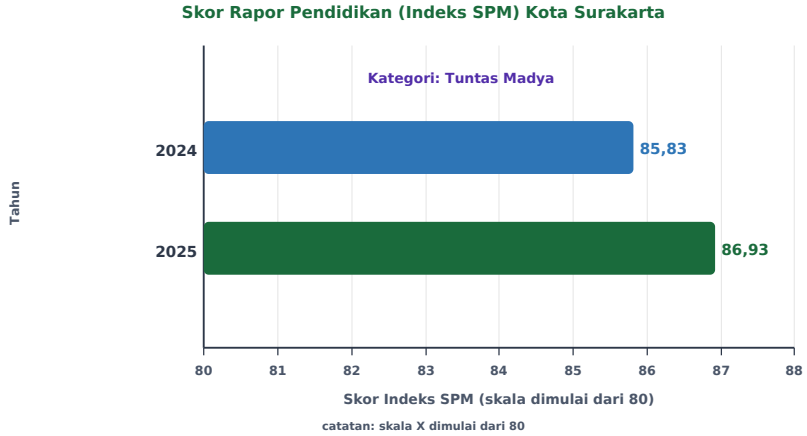

Sumber: Kemendikdasmen/BBPMP Jawa Tengah (2025). Skor SPM Kota Surakarta naik 1,1 poin dari 85,83 (2024) menjadi 86,93 (2025).

Skor Rapor Pendidikan atau indeks Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kota Surakarta mencapai 86,93 pada 2025, naik 1,1 poin dari 85,83 pada 2024, menurut Kemendikdasmen. Kota Surakarta berada pada kategori Tuntas Madya, mencerminkan pemenuhan sebagian besar indikator layanan pendidikan dasar. Komponen yang berkontribusi pada kenaikan ini mencakup angka partisipasi sekolah, capaian numerasi, dan iklim keamanan sekolah.

Capaian Literasi dan Numerasi SD Kota Surakarta, 2024-2025

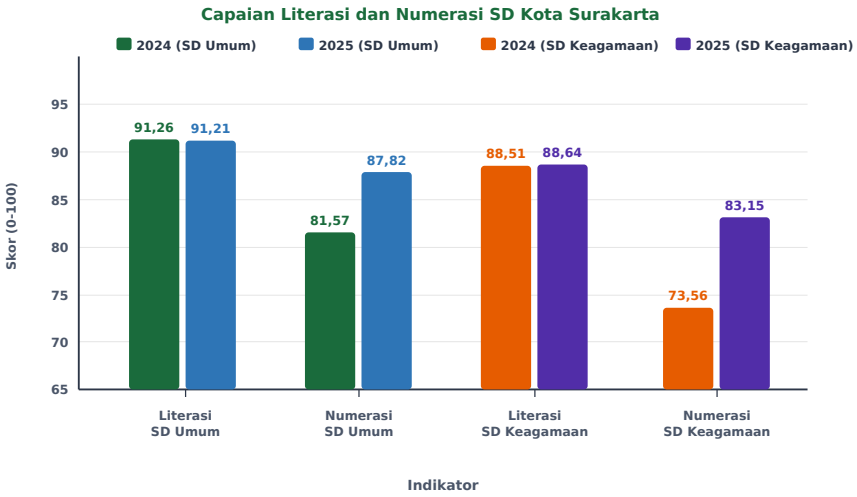

Sumber: Kemendikdasmen/BBPMP Jawa Tengah (2025). Numerasi SD Umum naik signifikan 6,25 poin, numerasi SD Keagamaan naik 9,59 poin antara 2024 dan 2025.

Capaian numerasi SD Umum Kota Surakarta meningkat paling signifikan sebesar 6,25 poin menjadi 87,82 pada 2025 (Kemendikdasmen, 2025). Peningkatan lebih besar terjadi pada SD Keagamaan, dengan numerasi naik 9,59 poin menjadi 83,15. Sementara literasi SD Umum relatif stabil di 91,21 (turun 0,05 poin), literasi SD Keagamaan naik tipis 0,13 poin menjadi 88,64. Kenaikan numerasi ini konsisten dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pemahaman konseptual matematika di kedua jenis sekolah tersebut.

Capaian PAUD Kota Surakarta: Akreditasi dan Kualifikasi Guru, 2024-2025

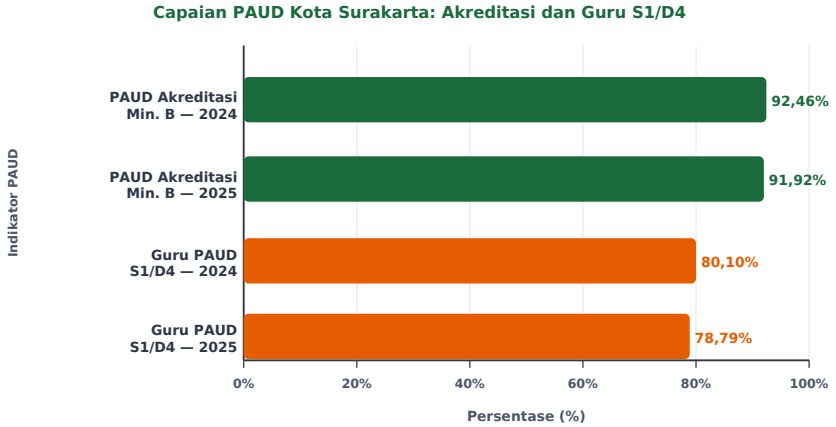

Sumber: Kemendikdasmen/BBPMP Jawa Tengah (2025). Proporsi PAUD terakreditasi B+ tetap tinggi di 91,92%, sementara kualifikasi guru S1/D4 sedikit turun dari 80,10% menjadi 78,79%.

Proporsi satuan PAUD Kota Surakarta yang terakreditasi minimal B mencapai 91,92% pada 2025, sedikit turun dari 92,46% pada 2024 (Kemendikdasmen, 2025). Capaian ini tetap tergolong tinggi dan berada pada kategori Baik. Sementara itu, proporsi guru PAUD berkualifikasi S1/D4 sebesar 78,79% pada 2025, turun tipis dari 80,10% pada 2024. Kemendikdasmen menyebutkan adanya perubahan instrumen penilaian pada 2025 sehingga perbandingan kedua tahun ini perlu dimaknai dengan kehati-hatian.

Tren Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Surakarta, 2020-2024

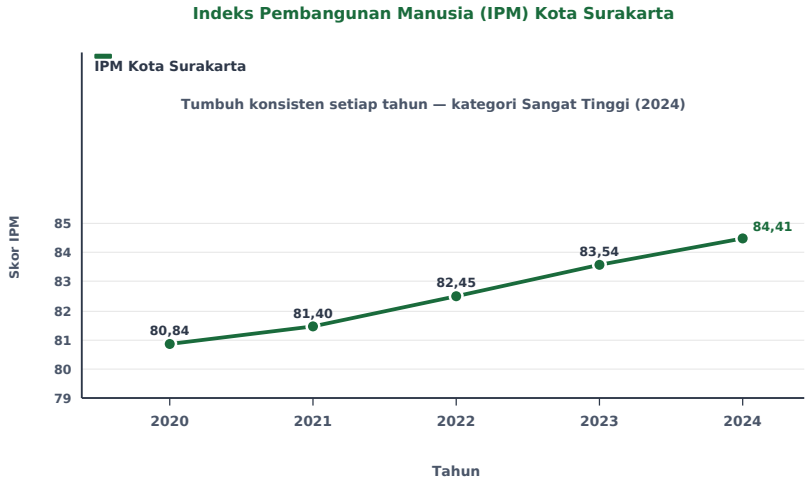

Sumber: BPS Kota Surakarta (2024). IPM Kota Surakarta naik dari 80,84 (2020) menjadi 84,41 (2024), tumbuh 1,04% dalam satu tahun terakhir.

IPM Kota Surakarta menunjukkan tren kenaikan konsisten dari 80,84 pada 2020 menjadi 84,41 pada 2024 (BPS Kota Surakarta, 2024). Dalam satu tahun terakhir, IPM tumbuh 1,04 persen, didorong terutama oleh komponen pengeluaran per kapita, rata-rata lama sekolah, dan harapan lama sekolah yang semuanya mencatat pertumbuhan positif. Kota Surakarta berada pada kategori IPM sangat tinggi, menempatkannya di antara kota-kota dengan pembangunan manusia terbaik di Jawa Tengah.

Distribusi Akreditasi SMP Kota Surakarta (perlu verifikasi)

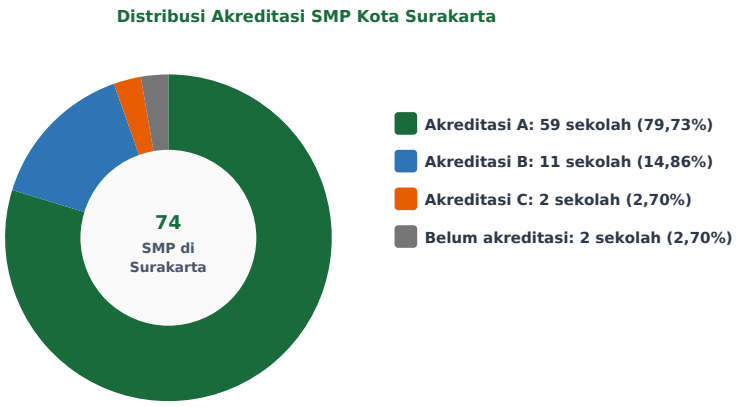

Berita Pendidikan Terkini Kota Surakarta

Rapor Pendidikan Kota Surakarta Tahun 2025, Naik dari 85,83 Menjadi 86,93

Skor indeks SPM pendidikan Kota Surakarta naik 1,1 poin menjadi 86,93 pada 2025, didorong peningkatan APS, numerasi, dan iklim keamanan sekolah di seluruh jenjang.

Baca selengkapnya — BBPMP Jawa Tengah, 22 April 2025

Solo Education Expo 2025 Dorong Perencanaan Pendidikan dan Karier Generasi Muda

Pemkot Surakarta menggelar Solo Education Expo 2025 yang menghadirkan sekolah hingga perguruan tinggi untuk membantu siswa merencanakan studi dan karier dengan lebih terarah.

Baca selengkapnya — Diskominfo Surakarta, 2025

SMPN 3 Solo Jadi Percontohan Program Penyediaan Air Bersih di Sekolah dari Pemerintah Jepang

SMPN 3 Surakarta terpilih sebagai sekolah percontohan program alat pemurni air bersih yang didukung oleh pemerintah Jepang, mendukung lingkungan belajar yang lebih sehat.

Baca selengkapnya — Espos.id, 2025

19 Siswa Yayasan Al Abidin Solo Lolos Olimpiade Sains Nasional Tingkat Provinsi

Sebanyak 19 siswa dari berbagai sekolah di bawah Yayasan Al Abidin Surakarta berhasil lolos seleksi Olimpiade Sains Nasional (OSN) ke tingkat provinsi Jawa Tengah tahun 2025.

Baca selengkapnya — Espos.id, 2025

Siswi SMA Al Abidin Bilingual Boarding School Kota Solo Raih Medali Perak Olimpiade Biologi Internasional

Salah satu siswi SMA Al Abidin Bilingual Boarding School Surakarta meraih medali perak dalam kompetisi biologi tingkat internasional, menambah prestasi sekolah tersebut di kancah global.

Baca selengkapnya — Espos.id, 2025

SPMB 2025 di Kota Solo Resmi Dibuka, Jalur Domisili dan Afirmasi Tersedia untuk Jenjang TK, SD, dan SMP

Pemkot Surakarta membuka Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2025 secara daring melalui spmb.surakarta.go.id dengan empat jalur: domisili, afirmasi, prestasi, dan mutasi untuk semua jenjang.

Baca selengkapnya — Pojok Satu, Mei 2025

Program ASLI SOLOKU PINTER Tangani Anak Putus Sekolah di Kota Surakarta

Berbasis Peraturan Wali Kota Surakarta Nomor 9.1 Tahun 2023, program ASLI SOLOKU PINTER bertujuan memastikan setiap anak usia 7-18 tahun di Surakarta dapat kembali mengakses pendidikan reguler.

Baca selengkapnya — Setda Kota Surakarta

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kota Surakarta

Pola Data Infografis: Partisipasi Tinggi, Kesenjangan PAUD dan Mutu Numerasi

Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan universal yang berakar pada kebudayaan lokal, data Kota Surakarta menunjukkan bahwa asas aksesibilitas pendidikan dasar telah terpenuhi secara luar biasa: APS usia 7-15 tahun melampaui 99% untuk dua tahun berturut-turut (Kemendikdasmen, 2025). Namun, H.A.R. Tilaar dalam kajian sosiologi pendidikannya mengingatkan bahwa angka partisipasi yang tinggi tidak serta merta mencerminkan mutu belajar. Data ini tampaknya terkonfirmasi oleh pola numerasi: meski naik signifikan 6,25 poin menjadi 87,82 pada 2025, numerasi SD Umum masih berada di bawah skor literasi yang mencapai 91,21. Warga Kota Surakarta — yang dikenal sebagai kota budaya dengan ekosistem pendidikan formal dan non-formal yang kaya — dapat

memperhatikan pola ini saat mengevaluasi kemajuan belajar anak di rumah. Sebagai kota urban dengan kehadiran UNS sebagai universitas berperingkat nasional, lingkungan literasi dan numerasi keluarga di Surakarta memiliki potensi besar untuk mendukung capaian belajar anak di luar jam sekolah. Data juga menunjukkan APS PAUD turun 2,63 poin — penurunan terbesar di antara semua kelompok usia — sehingga akses anak usia 5-6 tahun ke PAUD terakreditasi perlu menjadi pertimbangan keluarga sejak dini, mengingat 91,92% satuan PAUD di Kota Surakarta telah meraih akreditasi minimal B.

Sintesis Berita: Inovasi Layanan dan Peningkatan Kapasitas Sekolah

Pola berita terkini mencerminkan dua tema dominan: pertama, upaya Pemkot Surakarta memperluas akses melalui program ASLI SOLOKU PINTER (Perwal 9.1/2023) yang menjangkau anak putus sekolah usia 7-18 tahun; kedua, penguatan mutu melalui kompetisi dan program internasional seperti kemitraan dengan pemerintah Jepang di SMPN 3 dan pencapaian olimpiade sains internasional. Dalam perspektif Wardiman Djojonegoro tentang relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat, Solo Education Expo 2025 menunjukkan sinergi antara sekolah, perguruan tinggi, dan dunia kerja yang sejalan dengan semangat link and match. Fasli Jalal menekankan pentingnya kualifikasi guru PAUD sebagai fondasi kualitas; data 78,79% guru PAUD berkualifikasi S1/D4 di Kota Surakarta mengindikasikan bahwa ada sekitar 1 dari 5 guru PAUD yang belum memenuhi standar kualifikasi tersebut. Kebijakan Merdeka Belajar dan SPMB 2025 yang mengedepankan jalur afirmasi 25% memberi ruang akses lebih luas bagi keluarga kurang mampu. Program BOS dan PIP yang aktif di Surakarta berperan sebagai jaring pengaman yang mendukung keberlanjutan partisipasi siswa dari keluarga rentan. Warga dapat memanfaatkan platform spmb.surakarta.go.id dan dinaspendidikan.surakarta.go.id sebagai sumber informasi resmi untuk perencanaan pendidikan anak.

Pertanyaan Umum tentang Pendidikan Kota Surakarta

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kota Surakarta?

Akreditasi sekolah di Kota Surakarta dapat dicek melalui situs resmi ban-pdm.kemdikbud.go.id atau dapo.dikdasmen.go.id. Cukup masukkan nama atau NPSN sekolah yang dituju untuk mengetahui status akreditasi A, B, atau C secara langsung sebelum mendaftar.

Berapa angka partisipasi sekolah anak usia SD di Kota Surakarta?

Menurut data Kemendikdasmen tahun 2025, angka partisipasi sekolah anak usia 7-12 tahun (jenjang SD) di Kota Surakarta sebesar 99,9, termasuk kategori Tinggi. Angka ini sedikit turun dari 99,97 pada 2024

namun tetap berada di level sangat tinggi secara nasional.

Apa saja perguruan tinggi negeri di Kota Surakarta?

Kota Surakarta memiliki beberapa perguruan tinggi negeri, di antaranya Universitas Sebelas Maret (UNS) yang berakreditasi Unggul dari BAN-PT dan merupakan salah satu universitas terbaik nasional. Terdapat pula UIN Raden Mas Said Surakarta yang masuk 20 besar perguruan tinggi Islam negeri nasional, ISI Surakarta, dan Poltekkes Surakarta sebagai pilihan PTN di kota ini.

Bagaimana cara mendaftar program ASLI SOLOKU PINTER untuk anak putus sekolah?

Program ASLI SOLOKU PINTER diatur melalui Peraturan Wali Kota Surakarta Nomor 9.1 Tahun 2023 tentang Penanganan Anak Tidak Sekolah dan Anak Putus Sekolah. Pendaftaran dan informasi dapat diperoleh melalui Dinas Pendidikan Kota Surakarta di dinaspendidikan.surakarta.go.id atau kelurahan setempat.

Berapa skor Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Surakarta dan apa artinya?

IPM Kota Surakarta pada 2024 mencapai 84,41 atau tumbuh 1,04 persen dibanding 2023, menurut BPS Kota Surakarta. Angka ini masuk kategori sangat tinggi, mencerminkan capaian positif pada komponen pendidikan, kesehatan, dan pengeluaran per kapita secara bersamaan di Kota Surakarta.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*